

**ANALISIS MOTIVASI ATLET USIA 12-15 TAHUN DALAM MENGIKUTI
KLUB BULU TANGKIS DI KABUPATEN NGANJUK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

ARJUN RAMA MAHENDRA

NPM : 2115030021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI**

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi Oleh :

ARJUN RAMA MAHENDRA

NPM : 2115030021

Judul :

**ANALISIS MOTIVASI ATLET USIA 12-15 TAHUN DALAM MENGIKUTI
KLUB BULU TANGKIS DI KABUPATEN NGANJUK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 2 Juli 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or.
NIDN. 0720028002

Rizki Burstiando, S.Pd, M.Pd.
NIDN. 0711029002

Skripsi Oleh :

ARJUN RAMA MAHENDRA

NPM : 2115030021

Judul :

**ANALISIS MOTIVASI ATLET USIA 12-15 TAHUN DALAM MENGIKUTI
KLUB BULU TANGKIS DI KABUPATEN NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or. _____
2. Penguji I : Septyaning Lusianti, S.Pd, M.Pd. _____
3. Penguji II : Rizki Burstiando, S.Pd, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Arjun Rama Mahendra
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/tgl. lahir	: Nganjuk/ 14 Desember 2001
NPM	: 2115030021
Fak/Jur./Prodi.	: FIKS/ S1 Penjaskesrek

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 2 Juli 2026

Yang Menyatakan

ARJUN RAMA MAHENDRA
NPM : 2115030021

MOTTO & PERSEMBAHAN

Ore wa itsumo donzoko ni ita. Sono tsurasa wa dare yori mo wakatteiru. Dakedo, sara naru takami wo mezasu koto wa, kesshite akiramenai.

“Aku selalu berada di titik paling bawah. Aku tahu rasanya lebih baik dari siapa pun. Tapi aku tidak akan pernah menyerah untuk memperjuangkan sesuatu yang lebih.”- *Sung Jin Woo (Solo Leveling)*

Nando kujikete mo, hajimari ga dore dake osokute mo kankei nai. Taisetsu na no wa, naritai jibun ni mukatte susumi-tsuzukeru ishi da.

"Tidak peduli berapa kali kamu tumbang atau seberapa lambat kamu memulai. Yang terpenting adalah tekad untuk terus melangkah menuju sosok yang kamu inginkan."- *Kafka Hibino (Kaiju No. 8)*

Saya persembahkan karya ini untuk :

1. Orang tuaku yang tersayang dan terhormat, Bapak Henny Marhaendrata dan Ibu Sri Mariani, yang selalu menjadi sumber semangat, cinta, dan doa yang tak pernah putus. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan kasih sayang yang tak ternilai. Semoga selalu diberikan kesehatan dan umur panjang.
2. Saudara kandungku, Bunga Citra Mahendra. Terima kasih sudah selalu menjadi pendengar setiap curhatan kakaknya serta membantu mencairkan suasana dengan caranya. Semoga selalu diberi kesehatan, keselamatan, umur panjang dan kelancaran untuk perkuliahannya nanti.
3. Kucing peliharaanku (Simba, Rayen, Cotton, dan Kuma) yang sudah berada di surga Allah. Terima kasih sudah menemani selama proses masa perkuliahanku hingga difase saat ini.
4. Sahabat dan teman-teman dari zaman SMP dan SMA, yang senantiasa menemani setiap kegundahan dan keceriaan hari-hariku.
5. Terakhir untuk diriku sendiri, yang telah berusaha menguatkan, bertahan, dan terus bangkit untuk belajar menjadi pribadi yang lebih baik dan terus meyakinkan bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.

Semoga karya sederhana ini dapat menjadi langkah awal untuk memberi manfaat bagi banyak orang.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Motivasi Atlet Usia 12-15 Tahun Dalam Mengikuti Klub Bulu Tangkis Di Kabupaten Nganjuk” disusun guna memenuhi sebagian syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan berbagai fasilitas dan dukungan akademik kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan berbagai fasilitas, motivasi dan dukungan akademik kepada mahasiswa.
3. Weda, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada mahasiswa.
4. Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or., selaku dosen pembimbing pertama yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan memberi kepercayaan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rizki Burstiando, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan pengetahuan, arahan dan bimbingan selama perkuliahan
7. Kedua orang tua saya yang tiada henti memberikan doa, semangat dan dukungan moral maupun material untuk kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat yang selalu memberikan *support* dan terus meyakinkan bahwa setiap

proses pasti ada ada garis *finish* nya masing-masing.

9. Teman-teman seperjuangan, yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuan ide gagasan, solusi dalam penyusunan skripsi dan sudah mau bertukar pikiran serta keluh kesah selama perkuliahan hingga mendapatkan gelar masing-masing.
10. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tetapi telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan rendah hati menerima tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan dalam membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya, dengan disertai harapan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, serta dikhususkan untuk dunia Pendidikan dan Kepelatihan di Indonesia, meskipun sedikit hal yang dapat saya berikan.

Kediri, 2 Juli 2026

ARJUN RAMA MAHENDRA

NPM. 2115030021

ABSTRAK

Arjun Rama Mahendra Analisis Motivasi Atlet Usia 12-15 Tahun dalam Mengikuti Klub Bulu Tangkis di Kabupaten Nganjuk, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: motivasi atlet, motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, klub bulu tangkis.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya motivasi dalam proses pembinaan atlet usia remaja, khususnya pada cabang olahraga bulu tangkis. Atlet usia 12-15 tahun berada pada masa perkembangan fisik, psikologis, dan sosial yang membutuhkan dorongan kuat, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Di Kabupaten Nganjuk, bulu tangkis menjadi salah satu cabang olahraga yang memiliki potensi untuk dikembangkan, namun partisipasi dan keberlanjutan atlet muda dalam mengikuti klub masih sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi yang dimiliki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 40 atlet dari empat klub bulu tangkis di Kabupaten Nganjuk. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala Likert lima poin yang terdiri atas 32 item pernyataan, meliputi 12 item motivasi intrinsik dan 20 item motivasi ekstrinsik. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan nilai mean. Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid, dengan nilai Cronbach's Alpha motivasi intrinsik sebesar 0,874 dan motivasi ekstrinsik sebesar 0,946 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah motivasi atlet usia 12-15 tahun dalam mengikuti klub bulu tangkis di Kabupaten Nganjuk terdiri atas motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik meliputi kecintaan terhadap olahraga bulu tangkis, keinginan mengembangkan kemampuan diri, dan keinginan berprestasi. Motivasi ekstrinsik meliputi dukungan orang tua, dukungan pelatih, dukungan teman sebaya, penghargaan atau pengakuan, dan inspirasi dari atlet profesional. Faktor motivasi yang paling dominan adalah dukungan pelatih dengan nilai mean 3,48. Tingkat motivasi atlet secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan nilai mean 3,441. Motivasi ekstrinsik memperoleh mean 3,443, sedangkan motivasi intrinsik memperoleh mean 3,440. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan agar klub bulu tangkis dan pelatih lebih memperhatikan aspek motivasi atlet, terutama melalui pemberian dukungan, arahan, komunikasi yang positif, serta lingkungan latihan yang kondusif.

ABSTRACT

Arjun Rama Mahendra: *An Analysis of the Motivation of Athletes Aged 12-15 in Joining Badminton Clubs in Nganjuk Regency, Thesis, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2026.*

Keywords: *athlete motivation, intrinsic motivation, extrinsic motivation, badminton clubs.*

This research is motivated by the importance of motivation in the development of adolescent athletes, particularly in badminton. Athletes aged 12-15 are in a period of physical, psychological, and social development that requires strong encouragement, both from within themselves and from their surroundings. In Nganjuk Regency, badminton is a sport with potential for development, but the participation and sustainability of young athletes in joining clubs are still greatly influenced by their level of motivation.

This research used a quantitative approach with descriptive methods. The sample consisted of 40 athletes from four badminton clubs in Nganjuk Regency. Data collection used a five-point Likert scale questionnaire consisting of 32 items, including 12 items on intrinsic motivation and 20 items on extrinsic motivation. The data were analyzed using descriptive statistics by calculating the mean value. The instrument test results showed that all statement items were valid, with a Cronbach's Alpha value for intrinsic motivation of 0.874 and an extrinsic motivation of 0.946, thus declaring the instrument reliable.

The conclusion of this study is that the motivation of athletes aged 12-15 years old in joining badminton clubs in Nganjuk Regency consists of intrinsic and extrinsic motivation. Intrinsic motivation includes a love of badminton, a desire to develop one's abilities, and a desire to achieve. Extrinsic motivation includes parental support, coach support, peer support, awards or recognition, and inspiration from professional athletes. The most dominant motivational factor was coach support with a mean score of 3.48. The overall level of athlete motivation was in the high category with a mean score of 3.441. Extrinsic motivation had a mean score of 3.443, while intrinsic motivation had a mean score of 3.440. Based on the conclusions of this research, it is recommended that badminton clubs and coaches pay more attention to the motivational aspects of athletes, especially through providing support, direction, positive communication, and a conducive training environment.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Bulu Tangkis	10
2. Hakikat Motivasi.....	18
3. Atlet Remaja Usia 12-15 Tahun.....	21
4. Kajian Penelitian Terdahulu.....	22
B. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional	27
C. Instrumen Penelitian	28
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	31
E. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel	32

F. Prosedur Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data.....	33
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reliabilitas	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Karakteristik Responden.....	36
2. Uji Validitas & Uji Reliabilitas	48
3. Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4. Ringkasan Temuan Penelitian.....	62
B. Pembahasan	65
1. Motivasi Atlet Usia 12 sampai 15 Tahun dalam Mengikuti Klub Bulu Tangkis di Kabupaten Nganjuk	65
2. Tingkat Motivasi Atlet Usia 12 sampai 15 Tahun dalam Mengikuti Klub Bulu Tangkis di Kabupaten Nganjuk	69
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 4. 1 Usia Responden.....	36
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden	38
Tabel 4. 3 Klub Bulu Tangkis Yang Diikuti	40
Tabel 4. 4 Mengikuti Klub Bulu Tangkis	41
Tabel 4. 5 Frekuensi Latihan Dalam Satu Minggu	43
Tabel 4. 6 Pengalaman Mengikuti Pertandingan Bulu Tangkis	45
Tabel 4. 7 Tingkat Pertandingan Yang Pernah Diikuti	46
Tabel 4. 8 Uji Validitas	48
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4. 10 Indikator Kecintaan terhadap Olahraga Bulu Tangkis	52
Tabel 4. 11 Indikator Keinginan Mengembangkan Kemampuan Diri	53
Tabel 4. 12 Indikator Keinginan Berprestasi.....	54
Tabel 4. 13 Indikator Dukungan Orang Tua.....	55
Tabel 4. 14 Indikator Dukungan Pelatih	57
Tabel 4. 15 Indikator Dukungan Teman Sebaya	58
Tabel 4. 16 Indikator Penghargaan/Pengakuan	59
Tabel 4. 17 Indikator Inspirasi dari Atlet Profesional	61
Tabel 4. 18 Ringkasan Faktor Motivasi Atlet Berdasarkan Mean Indikator.....	63
Tabel 4. 19 Tingkat Motivasi Atlet Berdasarkan Dimensi Motivasi.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ukuran Lapangan Bulu Tangkis Standar Internasional.....	16
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4. 1 Usia Responden.....	37
Gambar 4. 2 Jenis Kelamin Responden	39
Gambar 4. 3 Klub Bulu Tangkis Yang Diikuti	40
Gambar 4. 4 Lama Mengikuti Klub Bulutangkis.....	42
Gambar 4. 5 Frekuensi Latihan Bulu Tangkis.....	44
Gambar 4. 6 Pengalaman Mengikuti Pertandingan Bulu Tangkis	45
Gambar 4. 7 Tingkat Pertandingan Yang Pernah Diikuti	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	78
Lampiran 2 Output SPSS	84
Lampiran 3 Hasil Data Excel	94
Lampiran 4 Hasil Gform	96
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan	110
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	112
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian	117
Lampiran 9 Dokumentasi	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur, terjadwal dan sistematis, bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, memelihara kesehatan tubuh dan memperbaiki keterampilan motorik seseorang dalam berbagai bentuk gerakan untuk beraktivitas. Olahraga juga salah satu komponen yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas dalam beraktivitas setiap saat dengan tetap terjaganya kesehatan dan kebugaran tubuh (Zubaida et al., 2022). Melakukan olahraga secara rutin dan sistematis, dapat memberikan keuntungan bagi kesehatan dan membantu proses metabolisme dalam tubuh menjadi lebih optimal.

Olahraga dipahami sebagai aktivitas fisik yang disengaja dilakukan secara teratur untuk membantu meningkatkan fisik dan mental seseorang serta tidak ada batasan usia untuk melakukannya. Berbagai kalangan usia dari anak-anak hingga orang tua dapat melakukan aktivitas olahraga dengan sistematis secara individu ataupun berkelompok dengan sukarela dan terbuka untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rekreasi, serta sebagai interaksi sosial dengan sesama tanpa tuntutan untuk mencapai prestasi. Untuk menciptakan selaras dan stabilnya dalam kelangsungan hidup, dibutuhkan olahraga yang ideal demi mencapai kesehatan lebih sempurna dan hubungan lingkungan sosial yang sehat (Kasidu et al., 2021). Selain menjadi aktivitas cukup digemari oleh berbagai kalangan usia dari anak-anak hingga orang tua, olahraga juga menjadi salah satu aspek sangat penting dalam menunjang perkembangan fisik, psikologis dan hubungan sosial yang lebih optimal, terutama pada anak usia dini ataupun remaja.

Aktivitas olahraga terbukti mampu membantu pembentukan serta perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik pada anak usia dini maupun remaja yang masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan pada diri mereka, dapat dilihat dari peningkatan fungsi tubuh yang terjadi sebagai respon terhadap hasil aktivitas fisik, dimana olahraga dapat merangsang kinerja

jaringan-jaringan otot, memperbaiki fungsi kinerja organ dalam tubuh, membantu sistem peredaran darah untuk bekerja lebih optimal dalam mendistribusikan oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh, dan meningkatkan kualitas keterampilan fisik lebih terkoordinasi. Selain itu, olahraga juga membantu dalam memberikan manfaat secara kognitif dan afektif dalam membantu proses keseimbangan mental termasuk pengetahuan dan kemampuan berpikir, serta kendali emosi, sikap ataupun perasaan, karena pada anak masa remaja rentan mengalami perubahan yang signifikan baik secara fisik maupun emosional. Secara psikologis, aktivitas olahraga dapat melepas berbagai senyawa kimia alami yang ada di dalam otak yaitu neurotransmitter seperti dopamin dan endorfin yang semuanya berkontribusi terhadap peningkatan suasana hati dan perasaan bahagia. Dengan melakukan aktivitas olahraga secara teratur dan rutin dilakukan setiap hari, akan menciptakan sebuah kondisi seseorang dalam segi psikologis menjadi lebih baik (Muhammad Saleh, 2019).

Olahraga dapat dikategorikan melalui beberapa cabang olahraga yang mencakup olahraga permainan, olahraga beladiri, olahraga atletik, olahraga ekstrem, olahraga air, olahraga tradisional, serta olahraga kebugaran. Setiap cabang olahraga memiliki kategori khusus yang berbeda-beda dari segi teknik, aturan dan manfaatnya, seperti olahraga permainan bola yang aturan-aturannya spesifik mengenai cara memainkan bola dan cara mencetak skor dalam memenangkan pertandingan. Dalam cabang olahraga ini, terbagi ke dalam dua kelompok besar berdasarkan ukuran bola, yaitu permainan bola besar dan permainan bola kecil. Olahraga permainan bola kecil merupakan salah satu bagian permainan bola yang menggunakan ukuran bola kecil sebagai alat utama dan dibantu dengan alat seperti raket, stik, atau bet yang berfungsi untuk memukul bola ke arah lawan atau sasaran tertentu dan salah satu contoh olahraga permainan bola kecil adalah bulu tangkis (Farhati et al., 2024). Bulu tangkis merupakan salah satu cabang olahraga bola kecil yang sangat populer diberbagai belahan dunia terutama Asia dan Eropa, secara internasional juga dikenal sebagai *badminton*. Pada peraturan permainan bulu tangkis, olahraga ini dimainkan dengan dua orang (tunggal) atau dua pasangan (ganda) yang

saling berlawanan di lapangan berukuran standar nasional maupun internasional. Permainan ini menggunakan alat pemukul berupa raket dan kok (*shuttlecock*) sebagai bola kecil yang dipukul berulang kali melewati net, hingga dari salah satu pihak gagal mengembalikan dengan benar sesuai peraturan. Olahraga ini sangat digemari oleh masyarakat Indonesia dengan berbagai kalangan usia seperti anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua ikut menikmati permainan bulu tangkis dan olahraga ini tidak membatasi perbedaan gender (Ahmad & Irawan, 2021).

Selain dijadikan sarana kegiatan berolahraga dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, serta sarana hiburan atau rekreasi, bulu tangkis juga sering dijadikan sebagai wadah untuk mencapai prestasi olahraga dalam berbagai perlombaan ataupun turnamen olahraga bulu tangkis. Di Indonesia bulu tangkis menjadi cabang olahraga yang sangat populer, karena cukup banyak memberikan dampak positif berupa history sejarah dunia bulu tangkis di Indonesia dengan perolehan kejuaraan tingkat nasional maupun internasional. Kesuksesan atlet-atlet Indonesia, seperti Susi Susanti, Taufiq Hidayat, Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan, Kevin Sanjaya/Marcus Gideon, dan masih banyak lagi yang sudah menyumbangkan banyak prestasi serta sejarah kejuaraan nasional maupun internasional. Prestasi pada atlet-atlet ternama tentu tidak datang secara instan, melainkan melalui proses latihan yang sistematis, sangat intens dan rentang waktu yang sangat panjang dalam mengasah teknik serta skill mereka. Hal ini banyak menginspirasi dan sangat memotivasi bagi anak muda untuk menekuni bulu tangkis sebagai bidang olahraga profesional. Oleh karena itu sangatlah penting bagi anak remaja atau atlet remaja dalam menekuni latihan mereka untuk membentuk kemampuan teknis, mental, serta motivasi individu atlet pada tempat pelatihan yang sesuai.

Dalam aktivitas latihan yang sistematis dan rutin dilakukan untuk membentuk kemampuan teknis pada atlet muda, motivasi juga berperan penting untuk mendorong atlet dalam berproses perkembangan mereka di tempat berlatih dengan mengejar tujuan tertentu. Motivasi sendiri dapat diartikan sebagai dorongan yang mengarahkan dan menggerakkan perilaku individu dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi dianggap sebagai kekuatan

mental yang tidak hanya memicu tindakan tetapi juga mempertahankan usaha dan menentukan pilihan perilaku individu menuju tujuan tertentu (Winata, 2021). Motivasi tidak hanya sekedar dorongan dari dalam diri (internal) seperti keinginan untuk berkembang dan mencapai potensi secara maksimal, melainkan juga dapat dipicu faktor dari luar diri (eksternal) seperti lingkungan, pengalaman sosial, dan harapan yang dibentuk oleh budaya.

Di dunia olahraga, motivasi menjadi salah satu memegang peran yang sangat penting sebagai faktor utama dalam intensitas, durasi dan konsistensi latihan serta performa kompetitif. Motivasi dalam olahraga tidak hanya berkaitan dengan keinginan untuk menang, tetapi juga mencakup semangat untuk berlatih, meningkatkan keterampilan, dan mengatasi tantangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Ramadhani, 2024). Secara praktis, motivasi dalam olahraga seringkali dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tujuan pribadi, dukungan sosial, lingkungan latihan, serta sistem penghargaan dan pengakuan. Dalam olahraga profesional dan amatir, pelatih dan pemimpin tim sering kali mengembangkan strategi khusus untuk mempertahankan dan meningkatkan motivasi atlet. Hal ini dapat dicapai melalui program pelatihan yang bervariasi, tinjauan kinerja secara berkala dan penciptaan lingkungan persaingan yang sehat.

Motivasi bagi atlet merupakan fondasi utama yang sangat penting dalam membentuk mentalitas juara dan ketahanan dalam menghadapi kerasnya persaingan serta tuntutan latihan yang ketat. Mentalitas seorang atlet ditentukan berdasarkan tingginya motivasi, karena dengan adanya motivasi yang tinggi pada atlet akan menimbulkan suatu penguasaan tugas, mencapai hasil maksimum, mengatasi rintangan dan bangga terhadap kemampuan yang dimiliki atlet tersebut. Motivasi atlet secara umum terdapat dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang datang dari dalam diri individu seperti minat pribadi, kesenangan, tantangan, atau kepuasan yang diperoleh dari melakukan suatu aktivitas itu sendiri. Ketika atlet memiliki banyak motivasi intrinsik, mereka cenderung terus berlatih bahkan ketika tidak ada imbalan langsung, karena mereka menikmati proses belajar dan penampilan itu sendiri. Ini sangat penting

untuk mempertahankan kinerja jangka panjang, terutama ketika tidak ada kompetisi atau imbalan yang jelas. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik berasal dari sumber-sumber eksternal, seperti penghargaan, pujian dari orang lain, atau tekanan dari pelatih dan keluarga. Seorang atlet mungkin ingin menang demi medali, kesepakatan sponsor, atau untuk meningkatkan status sosialnya. Motivasi ekstrinsik dapat menjadi motivator yang kuat, terutama dalam suasana kompetitif, tetapi jika tidak diimbangi dengan motivasi intrinsik, antusiasme pada atlet dapat memudar begitu penghargaannya hilang.

Untuk mempertahankan karier atau prestasi seorang atlet tetap konsisten, kualitas kemampuan bermain yang optimal dan kesehatan mentalnya tetap baik, diperlukan keseimbangan latihan yang terancang dan terpadu dengan pemberian ilmu yang sesuai serta dorongan motivasi pada atlet tersebut. Seperti pada (UU No 11 Tahun 2022, 2022), tentang Keolahragaan, Bab 1 Pasal (12) berbunyi “Olahraga Prestasi adalah Olahraga yang membina dan mengembangkan Olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan”. Dari undang-undang tersebut, prestasi suatu olahraga akan tercapai apabila latihan yang dilakukan melalui program yang terencana, berjenjang, dan berkelanjutan, terutama pada atlet remaja yang rentang usia masih 12-15 tahun sangat membutuhkan program latihan yang terencana, berjenjang, berkelanjutan dan stimulasi motivasi sesuai dengan kebutuhan atlet.

Pada usia 12-15 tahun merupakan fase krusial dalam perkembangan atlet muda, di mana motivasi intrinsik dan ekstrinsik mulai terbentuk melalui pengalaman klub. Hal itu disebabkan karena seorang anak berada dalam tahap transisi dari masa kanak-kanak ke masa remaja, di mana mereka menghadapi tantangan psikologis seperti pencarian identitas, tekanan akademik, dan ekspetasi sosial. Bagi atlet usia 12-15 tahun di Nganjuk, mengikuti klub bulu tangkis bukan hanya tentang latihan fisik tetapi juga pembelajaran nilai-nilai seperti kerja keras, sportivitas, dan kerjasama tim. Namun, tantangan seperti kurangnya fasilitas, biaya keanggotaan, atau motivasi yang menurun akibat kegagalan kompetisi sering kali membuat atlet muda putus asa.

Permasalahan ini dibutuhkan untuk menganalisis motivasi yang diperlukan dalam mengidentifikasi pola-pola yang dapat membantu klub dan pemangku kepentingan dalam merancang program yang lebih efektif, sehingga atlet muda tidak hanya bertahan tetapi juga membantu perkembangan atlet muda dalam perjalanan mereka menempuh karir sebagai atlet berprestasi dan profesional di tingkat regional atau nasional. Terutama pada atlet muda dari berbagai cabang olahraga di Kabupaten Nganjuk yang masih perlu perhatian dan kepedulian dari pihak KONI Kabupaten Nganjuk (Komite Olahraga Nasional Indonesia) dalam membantu kepentingan yang diperlukan untuk peningkatan kualitas atlet muda dan keseimbangan sumber daya manusia pada bidang olahraga di Kabupaten Nganjuk.

Nganjuk merupakan salah satu Kabupaten atau Kota kecil yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur. Kegiatan olahraga di Kabupaten Nganjuk sendiri sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam perbaikan intensitas pola hidup sehat dengan melakukan aktivitas berbagai macam cabang olahraga yang ada sesuai dengan finansial tiap individu dan fasilitas yang disediakan pemerintah daerah Nganjuk. Namun di Kabupaten Nganjuk sendiri, bulu tangkis bukan menjadi olahraga utama seperti sepak bola atau voli bagi warga Kabupaten Nganjuk, karena partisipasi remaja dalam dunia olahraga yang melibatkan aktivitas fisik masih dalam rentang yang cukup rendah. Penelitian ini penting, karena untuk mengetahui serta membantu pertumbuhan dan perkembangan remaja dengan melakukan aktivitas fisik atau olahraga, dengan bulu tangkis sebagai salah satu pilihan yang potensial namun belum maksimal dieksplorasi.

Selain itu, Kabupaten Nganjuk dengan budaya agraris nya dan fokus pada pendidikan formal, motivasi remaja untuk bergabung dengan klub bulu tangkis mungkin berbeda dari daerah urban seperti Jakarta atau Surabaya. Motivasi ini perlu dianalisis secara mendalam untuk memahami mengapa atlet muda memilih klub bulu tangkis sebagai wadah pengembangan diri. Misalnya, atlet muda mungkin termotivasi oleh impian menjadi atlet profesional, dukungan orang tua yang melihat olahraga sebagai alternatif karir, atau bahkan pengaruh media sosial yang mempromosikan atlet bulu tangkis Indonesia.

Meskipun Nganjuk telah melahirkan banyak atlet berprestasi, penelitian yang secara spesifik menganalisis motivasi atlet muda masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dinamika melalui pendekatan deskriptif kuantitatif, yang akan mengumpulkan data dari survei dan analisis statistik untuk memberikan gambaran komprehensif tentang motivasi atlet muda dengan rentang usia 12-15 tahun di Nganjuk. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran yang signifikan dalam membantu merancang program latihan yang terarah, efektif dan dapat mengetahui bentuk motivasi yang mendorong atlet bergabung ke dalam klub bulu tangkis.

Dari latar belakang di atas, menekankan urgensi penelitian di tengah upaya pemerintah daerah Nganjuk untuk meningkatkan prestasi olahraga melalui program seperti “Nganjuk Sport Center”. Dengan memahami motivasi atlet usia 12-15 tahun, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan yang lebih inklusif, seperti subsidi untuk klub bulu tangkis atau program motivasi berbasis psikologi olahraga. Tanpa analisis yang mendalam, potensi atlet muda di Nganjuk mungkin terbuang sia-sia, sehingga penelitian ini menjadi langkah penting untuk memajukan olahraga bulu tangkis di tingkat lokal dan nasional. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Motivasi Atlet Usia 12-15 Tahun Dalam Mengikuti Klub Bulu Tangkis Di Kabupaten Nganjuk”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa saja motivasi atlet usia 12-15 tahun dalam mengikuti klub bulu tangkis di Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana tingkat motivasi atlet usia 12-15 tahun dalam mengikuti klub bulu tangkis di Kabupaten Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan motivasi atlet usia 12-15

tahun dalam mengikuti klub bulu tangkis di Kabupaten Nganjuk, dengan mengidentifikasi faktor motivasi yang mendominasi pada atlet antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian analisis motivasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan kontribusi pada literatur psikologi olahraga dan referensi penelitian selanjutnya, khususnya terkait teori motivasi dalam konteks atlet muda mengikuti kegiatan olahraga, terutama pada cabang olahraga bulu tangkis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah/Instansi Terkait

Dapat menjadi data dasar dalam mendukung kebijakan program yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan bakat minat atlet muda dalam mengikuti kegiatan olahraga agar lebih terarah dan berkelanjutan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peningkatan pada sistem Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Kabupaten Nganjuk, dalam pembaruan informasi kegiatan olahraga bulu tangkis di Kabupaten Nganjuk.

b. Klub Bulu Tangkis

Diharapkan dari hasil penelitian ini menjadikan informasi mengenai motivasi atlet dan bahan evaluasi manajemen klub dalam menciptakan lingkungan latihan yang kondusif. Membantu penyusunan program latihan jangka panjang yang sesuai dengan kebutuhan psikologis anak muda di Kabupaten Nganjuk.

c. Pelatih

Dapat digunakan sebagai dasar penyusunan program latihan yang tidak hanya fokus pada fisik/teknik, tetapi juga menyentuh aspek psikologis sesuai motivasi atlet usia 12-15 tahun, dan membantu pelatih

memahami cara berkomunikasi yang tepat agar atlet tetap semangat dan tidak mudah jenuh.

d. Atlet

Dapat memberikan informasi serta pengetahuan mengenai motivasi dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar atau lingkungan (ekstrinsik) bagi atlet dalam mengikuti klub bulu tangkis sangat diperlukan dan dipertimbangkan, untuk menjaga semangat latihan mereka tetap optimal dan mencapai prestasi maksimal sebagai atlet di cabang olahraga bulu tangkis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z., & Irawan, R. (2021). Survei Pembinaan Prestasi Klub Bulu Tangkis Se-Kabupaten Kebumen. *Https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Inde*Ahmad, Z., & Irawan, R. (2021). Survei Pembinaan Prestasi Klub Bulu Tangkis Se-Kabupaten Kebumen. *Https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Inapes Survei, 2, 1–7.x.Php/Inapes Survei, 2, 1–7.*
- Alkasasbeh, W. J., & Akroush, S. H. (2025). Sports Motivation: A Narrative Review of Psychological Approaches to Enhance Athletic Performance. *Frontiers in Psychology, 16*, 1645274. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1645274>
- Allam, N., & Setyawati, H. (2022). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Bulutangkis PB Satria Mandiri Boja. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport, 3*(2), 657–664. <https://doi.org/10.15294/inapes.v3i2.61394>
- Badminton World Federation. (2025). *BWF Statutes, Section 4.1: Laws of Badminton.*
- Bagusman, B. N., & Hadi, M. S. (2024). Survei Tingkat Kemampuan Drop Shot dan Lob shot Permainan Bulutangkis pada Siswa di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin. 2129–2134.
- Barbosa Cano, D., & Gomez-Baya, D. (2025). Self-Determination Theory-Based Interventions to Promote Physical Activity and Sport in Adolescents: A Scoping Review. *Youth, 5*(3), 98. <https://doi.org/10.3390/youth5030098>
- Farah, A., Yuliawan, D., & Burstiando, R. (2025). Motivasi Lansia Pria dalam Melakukan Olahraga Bulutangkis di Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur Tahun 2024. *JPE, 3*(1), 11–23.
- Farhati, S., Berawi, K. N., Daulay, S. A., Kurniawan, C., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Lampung, U., Biokimia, B. I., Molekuler, B., Studi, P., Dokter, P., Jasmani, P. S., Studi, P., Dokter, P., Keguruan, F., & Universitas, P. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perfoma Atlet Prestasi Olahraga Permainan Bola Kecil Factors Affecting the Athletes ' Performance in Small Ball Game Sports. *14*, 1897–1901.
- Hadi, M. R. P., Rahmadi, & Hamid, A. (2024). Efforts to Overcome Training Burnout Among Badminton Athletes: A Quantitative Analysis. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan, 12*(3), 298–309. <https://doi.org/10.32682/bravos.v12i3/56>
- Hamid, Abd., & Aminuddin, M. (2019). Pengaruh Latihan Footwork Terhadap Agility Pada Pemain Bulutangkis Pbsi Tanah Laut Usia 12-15. *Multilateral*

- Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(1), 51–55.
<https://doi.org/10.20527/multilateral.v18i1.6568>
- Hidayat, A. K., Purnomo, E., & Pranata, D. Y. (2022). Motivation of Badminton Athletes Early Age Group Practice Badminton in the PBSI Merauke Regency. *Jurnal Ilmiah Teunuleh: The International Journal of Social Sciences*, 3(3), 245–256.
- Ikadarny, et al. (2021). Analisis Tingkat Keberhasilan Servis Pendek Forehand Dalam Permainan Bulutangkis. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 1, 42–46.
- Juniawan, B., Ramadi, R., & Azhari, I. (2025). *Teknik Dasar Badminton*. 694–703.
- Kasidu, H., Muhyi, M., Pendidikan, Y. W.-J., & 2021, U. (2021). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Kelincahan Terhadap Permainan Bola Kecil Berbasis Kreatif Pada Pembelajaran PJOK. *Ojs.Ikipgribali.Ac.Id*, 7(1), 74–81.
- Kumalasari, E. A., Fauzi, Alim, A., Sukamti, E. R., & Tomoliyus. (2025). Differences in Training Motivation of Early and Adolescent Badminton Athletes in Bantul District. *Indonesian Journal of Sport Management*, 5(3), 800–810. <https://doi.org/10.31949/ijism.v5i3.15692>
- Kurniadi, A., Samsul Huda, M., & Jupri, J. (2021). Pengaruh Latihan Pegangan Raket Backhand Dan Latihan Pegangan Raket Gabungan Terhadap Ketepatan Servis Bulutangkis Ekstrakurikuler Smpn 2 Kota Bangun Kalimantan Timur. *Borneo Physical Education Journal*, 2(1), 38–51.
<https://doi.org/10.30872/bpej.v2i1.582>
- Kuspriyani, D. S., & Setyawati, H. (2014). Survei Motivasi Prestasi Atlet Klub Bulutangkis Pendowo Semarang Tahun 2014. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 1(2), 108–114.
- Mohamad Bakhtiar Bin Abdul Azid, Nur Shakila Mazalan, Wan Ahmad Munsif Wan Pa, Fathiyah Mohd Kamaruzaman, & Mohamad Nizam Nazarudin. (2023). Intrinsic and Extrinsic Motivation in Sports. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 12(3), 261–265. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v12-i3/18460>
- Muhammad Saleh. (2019). Latihan dan Aktivitas Fisik untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis. *Power of Sport*, 2(1), 12–22.
- Nafian, F. J., Nurkholis, Moh., & Burstiando, R. (2024). Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa Putri Pencak Silat PSHT Ranting Sukomro Cabang Nganjuk. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan*, 1(4), 177–183. <https://jurnal.nusantaraspota.com/index.php/ns/>
- Nugraha, R. P., Regasari, R., Putri, M., & Muflikhah, L. (2018). Pemilihan Tim Bulutangkis Menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto dan AHP-SAW. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(6), 2423–2431.

- Pradanata, Y. J., Khuddus, L. A., Sulistyarto, S., & Susanto, I. H. (2024). Manajemen Pembinaan Prestasi Pada Klub Bulutangkis Mikasa Badminton Akademik 2024. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 9(2), 283–289. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v9i2.4315>
- Prasetyo, V. E., Puspodari, Sukmana, A. A., & Burstiando, R. (2026). Gambaran Kondisi Mental Atlet pada Kejuaraan Petanque Pelajar se-Jawa Timur di Kota Kediri Tahun 2025. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan*, 4(1), 22–34. <https://jurnal.nusantaraspota.com/index.php/ns/>
- Prokhorenko, L., Kosenko, Y., Matusiak, H., Pyslar, A., Los, O., Zavatskyi, Y., Zavatskyi, V., & Hoian, I. (2025). Interrelationship Between Juniors' Intrinsic and Extrinsic Motivation and Self-Efficacy Parameters. *Journal of Physical Education and Sport*, 25(4), 727–735. <https://doi.org/10.7752/jpes.2025.04078>
- Ramadhani, H. R. (2024). *JPO : Jurnal Prestasi Olahraga Peran Motivasi Diri Student Athlete dalam Meningkatkan Partisipasi Aktivitas Olahraga di*. 7, 196–199.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- UU No 11 Tahun 2022. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. *UU No 11 Pasal 6*, 1–89.
- Van Yperen, N. W. (2025). Athletes' Basic Psychological Need Satisfaction and Autonomous Motivation: Differences Between Individual vs. Team Sports. *Frontiers in Sports and Active Living*, 7, 1592356. <https://doi.org/10.3389/fspor.2025.1592356>
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>
- Yane, S., Cahyadi, A., & Razikin, M. (2022). Survei Motivasi Berprestasi Atlet Bulutangkis Putra Di Club Se Kecamatan Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(2), 273–281. <https://doi.org/10.31571/jpo.v10i2.3378>
- Yuliawan, F., Indardi, N., & Setyawati, H. (2022). *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan DALAM MOTIVASI UNTUK BERPRESTASI PADA ATLET PB . TUGU MUDA SEMARANG The Influence of the Completeness of Badminton Infrastructure in Motivating Achievement in the Athletes of the Tugu Muda Badminton Association in Semarang UPT*. 5, 99–106.
- Zubaida, I., Fernanda, R. A., & Firdaus, W. W. N. (2022). Olahraga Kesehatan : Memasyarakatkan Olahraga Untuk Peningkatan Kesehatan. *Journal of Sport Science and Tourism Activity (JOSITA)*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.52742/josita.v1i1.15422>